

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bahan organik kotoran Ayam memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan tanaman karet Klon PB 260. Rasio bahan organik kotoran ayam dan tanah bekas tambang bauksit 1:1 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi tanaman, diameter batang, berat basah dan berat kering tanaman karet. Rasio bahan organik kotoran Sapi dan tanah bauksit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap diameter batang, berat basah tanaman dan berat kering tanaman, kecuali terhadap tinggi tanaman karet Klon PB 260. Rasio bahan organik kotoran Sapi dengan tanah bauksit 1:2 memberikan hasil yang lebih baik terhadap parameter tinggi tanaman, diameter batang, berat basah tanaman dan berat kering tanaman karet. Kotoran Sapi dengan rasio 1:2 merupakan bahan organik yang paling baik pengaruhnya terhadap laju fotosintesis, kandungan klorofil, dan konduktansi stomata tanaman karet dibandingkan dengan bahan organik kotoran ayam. Bahan organik kotoran Sapi dengan rasio 1:2 juga dapat meningkatkan volume akar, berat basah akar, berat kering akar, rasio tajuk : akar. Atas dasar temuan hasil penelitian tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa bahan organik kotoran sapi lebih baik dibandingkan dengan kotoran ayam untuk pertumbuhan tanaman karet Klon PB260 pada lahan bekas tambang bauksit di Areal bekas penambangan Bauksit PT Telaga Bintang Jaya Pulau Singkep. Dosis campuran Kotoran sapi dengan tanah bauksit volume 1:2 lebih efisien dari pada 1:1 untuk pertumbuhan tanaman karet Klon PB260 .

Dinas Perkebunan, Dinas Pertambangan, dan Dinas Peternakan Kabupaten Lingga secara lintas sektoral sebaiknya mengembangkan Usaha Peternakan Sapi dan/atau Ayam dalam skala lebih besar guna menggerakkan ekonomi rakyat tempatan untuk menciptakan lapangan kerja baru yang bersifat lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan melalui pemantauan lahan kritis bekas penambangan bauksit di Pulau Singkep, Kabupaten Lingga.